

Vol. 6 • No. 1 • Oktober 2024

Pege (Hal.) : 15-20

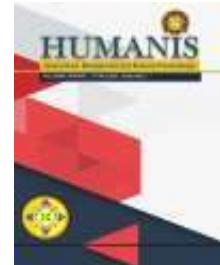
ISSN (online) : 2746 - 4482

© LPPM Universitas Pamulang

JL.Surya Kencana No.1 Pamulang, Tangerang Selatan – Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email : humanismanajemen@gmail.com



Website: <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMH>

PELATIHAN PENGEMBANGAN SDM PADA KELOMPOK UMKM DI LINGKUNGAN RW 04 KELURAHAN CIPEDAK KECAMATAN JAGAKARSA JAKARTA SELATAN

Januar Sapta Budiman¹, Alifudin Faturrahman², Bintang Alya Binurika
Mustopa³, Minhajul Abidin Riskan⁴, Riskan⁵, Denok Sunarsi⁶, Hamsinah⁷
Universitas Pamulang, Indonesia

saptaaa@gmail.com¹, alifudinfr@gmail.com², bintangbinurika99@gmail.com³,
minhajulabidin678@gmail.com⁴, r_kurniawanali@yahoo.co.id⁵,
denoksunarsi@unpam.ac.id⁶, dosen00941@unpam.ac.id⁷

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bertajuk "Pelatihan Pengembangan SDM pada kelompok UMKM di Lingkungan RW 04 Kelurahan Cipedak Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan" dilaksanakan pada tanggal 21-22 Juni 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui pendekatan kolaboratif antara mahasiswa dan masyarakat. Fokus pelatihan mencakup penguatan keterampilan manajerial, pengelolaan usaha, serta pemanfaatan teknologi sederhana guna mendorong daya saing UMKM secara berkelanjutan. Materi pelatihan disampaikan secara partisipatif melalui diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi kegiatan praktis, sehingga peserta dapat langsung memahami dan menerapkan materi sesuai kebutuhan usaha. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa para pelaku UMKM mulai memahami pentingnya SDM sebagai aset strategis yang berperan dalam pengembangan produktivitas, efisiensi usaha, serta inovasi layanan dan produk. Peserta juga menunjukkan perubahan pola pikir dari sekadar mempekerjakan tenaga kerja menjadi membina dan mengembangkan potensi SDM internal. Meskipun masih ada tantangan dalam penerapan praktik manajerial secara konsisten, kolaborasi dengan mahasiswa dinilai memberikan motivasi, ide-ide baru, serta pemahaman teknologi yang lebih segar. Dengan adanya kegiatan ini, pelaku UMKM di RW 04 Kelurahan Cipedak diharapkan mampu mengelola usaha dengan lebih profesional, meningkatkan daya saing, dan membuka peluang kerja di masa depan.

Kata Kunci: UMKM, Sumber Daya Manusia, pengembangan, Kolaborasi Mahasiswa, RW 04 Cipedak

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) have an important role in supporting the community's economy, but many MSMEs still face obstacles in managing their finances and business capital. This condition also occurs in RW 04, Cipedak Village, Jagakarsa District, South Jakarta, where most business actors do not yet understand the right financial management strategies. This Community Service (PKM) aims to increase the entrepreneurial capacity of the community through training entitled "Guide to Successfully Managing Small Business Finances". This training is designed to provide a practical understanding of capital management, financial recording, and business development strategies based on healthy financial management. The method of implementing the training is interactive. The results of this activity are expected to be able to increase the financial literacy of MSMEs, strengthen business sustainability, and encourage the growth of an independent entrepreneurial spirit in the community. This program is also a means for students to implement knowledge and support the implementation of the Tri Dharma of Higher Education, especially in the aspect of community service.

Keywords: *MSMEs, business capital, entrepreneurship, financial training, community empowerment.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama dalam perekonomian Indonesia. Peran UMKM dalam menciptakan lapangan kerja, menggerakkan roda ekonomi di tingkat lokal, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sudah terbukti di berbagai daerah. Selain menjadi penggerak ekonomi nasional, UMKM juga berkontribusi dalam mendorong kreativitas, inovasi, dan kemandirian masyarakat. Dengan jumlah pelaku usaha yang terus bertambah setiap tahunnya, UMKM menjadi tulang punggung perekonomian rakyat yang mampu bertahan di tengah berbagai tantangan termasuk fluktuasi ekonomi global (Kementerian Koperasi dan UKM RI, 2022).

Modal Usaha dalam suatu perusahaan memiliki peranan yang benar-benar penting dalam mendukung kegiatan suatu perusahaan karena Modal Usaha sangat dibutuhkan oleh setiap industri dalam menanggung kegiatan operasionalnya sehari-hari, Modal Usaha yang telah dikeluarkan diharapkan akan dapat balik lagi masuk pada perusahaan dalam harapan waktu yang pendek melewati hasil dari penjualan produksinya. Modal Usaha yang berawal dari penjualan produk tersebut akan cepat dikeluarkan lagi untuk membayar kegiatan operasional selanjutnya. Dan juga Modal Usaha memiliki misi tertentu yang ingin dicapai, jadi setiap perusahaan berjuang melengkapi kebutuhan modal. Modal Usaha merupakan total dari aktiva lancar atau selisih antara aktiva lancar dan hutang lancar" (Ishak, 2019).

Jika dalam pendanaan perusahaan yang berasal dari modal sendiri masih mengalami kekurangan maka perlu dipertimbangkan pendanaan perusahaan yang berasal dari luar, yaitu dapat berupa utang. Namun dalam pemenuhan kebutuhan

dana, perusahaan harus mencari alternatif pendanaan yang efisien. Pendanaan yang efisien akan terjadi bila perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal dapat diartikan sebagai struktur modal yang dapat meminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan atau biaya modal rata-rata,

Sehingga akan memaksimalkan nilai perusahaan. Kesulitan pelaku UMKM untuk memperoleh pinjaman pada umumnya dikarenakan pencatatan keuangan yang kurang memadai. Pencatatan yang dilakukan hanya berupa pencatatan sederhana yang berisi pemasukan dan pengeluaran, sehingga tidak menggambarkan kondisi keuangan usaha yang sesungguhnya. Kebanyakan dari UMKM hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang yang dibeli dan dijual, dan jumlah piutang atau utang. Namun pembukuan itu tidak dengan format yang diinginkan oleh pihak perbankan (Jati et al., 2009)

Saat ini keinginan dan kebutuhan manusia terus berkembang pesat. Manusia saat ini belum mampu memenuhi kebutuhan dan keinginannya sendiri, sehingga diperlukan suatu lembaga yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia. Dunia usaha terus berkembang pesat seiring dengan perkembangan zaman, hal ini ditandai dengan semakin tingginya persaingan dalam dunia bisnis dalam menampilkan barang dan jasa kepada pembelian (Sailen 2024).

METODE

Kolaborasi antara dunia akademik dan pelaku UMKM menjadi strategi penting Pengelolaan Modal Usaha dalam Meningkatkan UMKM. Mahasiswa berkontribusi melalui pelatihan dan pendampingan untuk membantu UMKM mengatasi keterbatasan dalam manajemen usaha dan mendorong terciptanya solusi yang inovatif dan aplikatif.

Tahapan Pelasanaan

Adapun tahapan Kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan meliputi survei lapangan, observasi peserta, dan koordinasi tim.
- b. Tahap pelaksanaan dimulai dengan sosialisasi program, dilanjutkan pelatihan interaktif yang mencakup manajemen usaha, komunikasi, kerja tim, dan pemanfaatan teknologi sederhana.
- c. Tahap akhir adalah evaluasi yang bertujuan menilai efektivitas kegiatan dan dampaknya terhadap pemahaman serta keterampilan peserta. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk perbaikan program selanjutnya.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah pelaku UMKM di lingkungan RW 04 Kelurahan Cipedak Kecamatan Jagakarsa Kota Jakarta Selatan. Pelatihan ini difokuskan untuk pemahaman serta keterampilan manajerial yang memadai, baik dalam aspek pengelolaan keuangan, perencanaan bisnis, pengembangan produk, maupun pengelolaan SDM internal.

Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tempat Kegiatan : Surau Ciganjur, RW 04 Kelurahan Cipedak, Kecamatan Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan.

Sasaran Kegiatan : Pelaku UMKM di Kelurahan Cipedak, Kecamatan Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan.

Hari/Tanggal : Sabtu - Minggu / 21 - 22 Juni 2025

PEMBAHASAN

Pelatihan ini telah dilaksanakan selama dua hari pada 21-22 Juni 2025, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman mengenai bagaimana Strategi Pengelolaan Modal Usaha dalam Meningkatkan di Lingkungan UMKM RW 04 Kelurahan Cipedak, Kecamatan Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan. Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan ini berjalan dengan lancar dan berhasil mencapai tujuannya. Beberapa hasil yang diperoleh dari kegiatan ini antara lain:

1. Peningkatan Wawasan Peserta mengenai UMKM

Setelah mengikuti pelatihan yang diadakan selama dua hari, para pelaku UMKM di lingkungan RW 04, Kelurahan Cipedak, Kecamatan Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, kini menunjukkan pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya Pengelolaan Modal Usaha bagi kelangsungan dan perkembangan usaha mereka. Mereka tidak lagi memandang Pengelolaan Modal Usaha hanya sebagai hal biasa, melainkan sebagai aset strategis yang memegang peranan krusial dalam inovasi produk, peningkatan kualitas layanan, dan efisiensi operasional. Kesadaran ini terlihat dari antusiasme mereka dalam sesi diskusi dan keinginan untuk segera mengimplementasikan berbagai solusi peningkatan kewirausahaan yang telah dibahas, menandakan adanya perubahan pola pikir yang signifikan di kalangan UMKM setempat.

2. Identifikasi strategi Konkret

Salah satu capaian nyata dari pelatihan ini adalah teridentifikasinya solusi solusi konkret yang relevan bagi peningkatan UMKM di RW 04 Kelurahan Cipedak. Para peserta tidak hanya diberikan teori, tetapi juga diajak untuk memahami beragam pilihan praktis yang bisa mereka terapkan langsung. Ini mencakup pemahaman tentang akses ke pelatihan singkat yang terjangkau, baik secara daring maupun luring, yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik UMKM. Selain itu, pelatihan ini juga menyoroti pemanfaatan platform digital untuk pembelajaran dan pengembangan keterampilan, serta strategi untuk berkolaborasi dengan komunitas atau lembaga lokal dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia mereka. Dengan demikian, UMKM di RW 04 kini memiliki peta jalan yang lebih jelas untuk melangkah maju dalam mengembangkan potensi SDM mereka.

3. Meningkatkan Kesadaran akan Pentingnya SDM

Salah satu dampak krusial dari pelatihan di RW 04 Kelurahan Cipedak adalah meningkatnya kesadaran di kalangan pelaku UMKM mengenai peningkatan kapasitas dan peran vital dari sumber daya manusia (SDM) dalam keberlangsungan dan pertumbuhan usaha mereka. Sebelum pelatihan, fokus

mungkin lebih banyak tertuju pada aspek produk atau pemasaran. Namun, melalui sesi-sesi interaktif dan studi kasus yang disajikan, para peserta mulai memahami bahwa karyawan, bahkan dalam skala kecil, adalah aset berharga yang perlu dikembangkan dan diberdayakan.

4. Potensi Jaringan dan Kolaborasi

Pelatihan peningkatan kewirausahaan di RW 04 Kelurahan Cipedak juga berhasil menciptakan potensi jaringan dan kolaborasi yang signifikan di antara para peserta. Selain mendapatkan wawasan baru, kegiatan ini menjadi wadah berharga bagi pelaku UMKM untuk saling berinteraksi, bertukar pengalaman, dan membangun koneksi. Kesempatan ini membuka pintu bagi berbagai bentuk kolaborasi di masa depan, seperti berbagi praktik terbaik dalam pengelolaan SDM, saling mendukung dalam program pelatihan bersama yang lebih efektif, atau bahkan membentuk aliansi strategis untuk menghadapi tantangan pasar.

KESIMPULAN

Masih banyak pelaku UMKM yang belum memiliki pemahaman yang memadai dalam mengelola modal usaha secara efektif, baik dari sisi keuangan, pemasaran, maupun strategi pengembangan usaha. Pertanyaan pertanyaan dari peserta menunjukkan adanya kebutuhan besar akan edukasi praktis terkait manajemen usaha, seperti pengelolaan keuangan, strategi pemasaran digital, dan peningkatan engagement di media sosial. Kegiatan ini menjadi wadah yang tepat untuk menjembatani kebutuhan informasi pelaku UMKM dengan narasumber yang kompeten di bidangnya, sehingga tercipta interaksi yang edukatif dan solutif. Partisipasi aktif masyarakat dalam sesi tanya jawab menunjukkan bahwa pelaku UMKM sangat antusias dan terbuka terhadap pembelajaran baru demi kemajuan usaha mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Milenial Di Wilayah Bandung." Jurnal Akuntansi 14(1):45 – 55. Doi: 10.28932/Jam.V14i1.4006.
- Marlina, N., & Purba, B. R. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Di Kota Batam.5 ,51 59
- Mu'minah, Himmah. 2019. "Pengelolaan Keuangan: Studi Kasus Pada Usaha Mikro Omah Kripik Mbote Kabupaten Malang." 126.
- Lambertus L, Hyronimus S. 2022. Pelatihan Manajemen Kewirausahaan Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Pelaku UMKM di Kecamatan Kota Bary Kabupaten Ende. Resona Jurnall Ilmiah Pengabdian Masyarakat Vol 6. No 1 ISSN: 2598-3946
- Senen, Gatut D, Bambang P 2024. Meningkatkan Minat Usaha Pada Masyarakat Sekitar Berbasis Digital. Jurnal Abdimas Vol.6 No.1 ISSN 2715-7105.
- Ninawati, Veronika T. Liska F, Barella Y. 2024. Pemahaman Mendalam tentang Kewirausahaan: Manfaat yang Diperoleh,Fungsi yang Dimainkan, dan Peran

dalam Perubahan Sosial dan Ekonomi. Jurna Nuansa : Volume. 2 No. 2 Juni 2024 e-ISSN: 3021-8691.

Aprilia, N., Subroto, W. T., & Sakti, N. C. (2024). The role of small and medium enterprises (SMEs) in supporting the people's economy in Indonesia. International Journal of Research and Scientific Innovation, 11. <https://doi.org/10.51244/IJRSI>

Hapsari, Y. A., Apriyanti, P., Hermiyanto, A., & Rozi, F. (2024). Analisa peran UMKM terhadap perkembangan ekonomi di Indonesia. Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif, 2(4), 53-62.

Kementerian Koperasi dan UKM RI. (2022). Laporan perkembangan UMKM tahun 2022. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia.

Republik Indonesia. (2008). Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 93.